

Original Article*)

Pengaruh Ekonomi, Pengetahuan, Dan Pelayanan Petugas Kesehatan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut*(The Influence of Economics, Knowledge, and Health Worker Services on Pregnancy Check-up Visits in the Cilebut Health Center Work Area)***Dessy Anggryani Pratiwi¹**¹*Universitas Indonesia Maju Jakarta, Indonesia*Email correspondent: dessypratiwi91@gmail.com

Abstract

Introduction: A pregnancy check-up visit is a visit by a pregnant woman to a midwife or doctor as early as possible since she feels she is pregnant to get pregnancy services/care. Nationally in 2010, the K1 coverage was 95,26% and the K4 coverage was 85,56%. The economy, knowledge, and services of health workers are factors that influence prenatal care visits. This study aims to determine the effect of health workers' economy, knowledge, and services on antenatal care visits in the working area of the Cilebut Health Center in 2022.

Methods: The research method is a quantitative cross-sectional approach. The population in this study was 150 pregnant women who were in the working area of the Cilebut Health Center. The research sample was determined based on the simple random sampling technique with the calculation of the Slovin formula so that a sample of 60 respondents was obtained.

Results: The results showed that there was an influence of economics (*p-value* 0,035); knowledge (*p-value* 0,000); and health worker services (*p-value* 0.000) on antenatal care visits.

Discussion: The study concludes that there is an economic influence, knowledge, and services of health workers on antenatal care visits in the working area of the Cilebut Health Center in 2022. Suggestions for pregnant women are expected to increase knowledge and understanding for pregnant women so that they are more disciplined in conducting prenatal check-ups.

Keywords: economy, knowledge, services of health officers, pregnancy check-up visits

Artikel

Disubmit (Received) : May 23, 2023

Diterima (Accepted) : June 15, 2024

Diterbitkan (Published): June 15, 2024

Copyright: © 2024 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons

Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Badan Kesehatan Dunia tahun 2021 mencatat sebesar 536,000 wanita meninggal dampak kelahiran. Sebesar 99 Persen kematian bunda serta bayi dampak permasalahan kelahiran ataupun kelahiran terjal di negara bertumbuh. Efek kematian bunda serta bayi di negara bertumbuh ialah paling tinggi dengan 450 per 100 ribu kelahiran hidup bila dibanding dengan perbandingan kematian bunda serta bayi di 9 negara maju serta 51 negeri persemakmuran. Pengecekan kehamilan ialah program terencana berbentuk pemantauan, bimbingan, serta penindakan medik dalam bunda hamil, dengan misi: melindungi supaya bunda sehat sepanjang kehamilan; kelahiran, serta nifas dan mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat; cara kehamilan serta kelahiran yang nyaman serta melegakan; memantau mungkin terdapatnya risiko kehamilan; merancang penatalaksanaan yang maksimal kepada kehamilan resiko besar; serta merendahkan morbiditas serta mortalitas bunda serta bakal anak perinatal. ANC atau *antenatal care* ialah pemeliharaan bunda serta janin sepanjang era kehamilan.¹

Penggunaan pelayanan kunjungan pengecekan kehamilan di Indonesia belum seluruhnya dilakukan oleh ibu hamil sesuai prinsip yang diresmikan.¹³ Perihal tersebut mengarah mengalutkan aparat kesehatan pada melaksanakan pembinaan perawatan kesehatan bunda hamil dengan cara tertib serta global tercantum penemuan dini kepada aspek efek kehamilan yang berarti buat lekas ditangani. Tetapi komplikasi kehamilan serta kelahiran bisa dilindungi dengan pengecekan kehamilan dengan cara tertib.² Salah satu penanda untuk memperhitungkan kualitas jasa dalam pengecekan kehamilan bisa dikaji dari tingkatan mutu jasa pengecekan kehamilan, serta wawasan bunda hamil mengenai kehamilan dengan kepatuhan bidan pada mempraktikkan standart jasa pengecekan kehamilan yang dilakukan pada pelayanan. Kebijaksanaan program pengecekan kehamilan memutuskan gelombang kunjungan jasa pengecekan kehamilan bisa dipantau melewati jasa kunjungan terkini (K1), dan akses jasa kesehatan sesuai standart sedikitnya 6 kali dengan penyaluran 2 kali dalam trimester I, 1 kali dalam trimester II, serta 3 kali dalam trimester III.²

Tidak hanya itu, dalam memantau program kesehatan bunda, dipakai penanda jangkauan K1, jangkauan K4, jangkauan kelahiran oleh aparat kesehatan serta jangkauan kunjungan neonatal ataupun nifas. Semenjak tahun 1990-an dipakai perlengkapan mengawasi berbentuk Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu serta Anak (PWS KIA) kepada seluruh populasi. Informasi Riskesdas, secara nasional dalam tahun 2010 jangkauan K1 merupakan 95,26% serta jangkauan K4 merupakan 85,56%. Buat Jawa Barat merupakan K1 merupakan 97,06% buat serta jangkauan K4 merupakan 95,16%. Kota Bogor dalam tahun 2010 jangkauan K4 merupakan 98,18 Persen. Selanjutnya merupakan informasi mengenai kunjungan kehamilan yang terdapat di puskesmas Cilebut.³ Di lihat dalam informasi diatas kalau membidikkan kunjungan kehamilan dari tahun ke tahun hadapi penyusutan alhasil pada perihal ini butuh tindakan spesial yang wajib dilakukan supaya bunda hamil sadar hendak berartinya kunjungan kehamilan.

Hasil survey awal terhadap 10 orang bunda hamil diketahui 5 bunda hamil berkata belum ketahui berartinya pengecekan kehamilan serta bunda hamil itu bekerja selaku ibu rumah tangga dengan pemasukan keluarga kecil; 4 antara lain melaksanakan pengecekan kehamilan tidak tertib serta 1 bunda hamil tertib dalam melaksanakan pengecekan kehamilan; 3 bunda hamil berpendidikan menengah; 2 antara lain bekerja selaku wirausaha dengan pemasukan keluarga menengah melaksanakan pengecekan kehamilan tidak tertib sebaliknya; 1 bunda hamil bertugas selaku bunda rumah tangga dengan pemasukan keluarga menengah. Dengan cara tertib pada melaksanakan pengecekan kehamilan; 2 bunda hamil berakal besar dengan pemasukan keluarga besar; 1 antara lain bertugas swasta serta 1 bunda hamil bertugas selaku Pegawai Negeri Swasta (PNS) tertib pada melaksanakan pengecekan kehamilan tidak hanya itu sebagian besar responden yang melaksanakan pengecekan kehamilan dengan cara komplit merupakan bunda yang bertugas ialah sebesar 21,2% dibanding bunda yang tidak bertugas yang melaksanakan pengecekan kehamilan secara lengkap hanya 12,1%. Bersumber pada tingkatan pemasukan sebagian besar responden yang melaksanakan pengecekan kehamilan secara lengkap

merupakan bunda yang mempunyai pemasukan \geq Rp 600,000-/bulan ialah sebesar 27,3% dibanding dengan bunda yang mempunyai pemasukan. Bersumber pada latar belakang diatas maka periset terpikat untuk meneliti tentang “Pengaruh Ekonomi, Pengetahuan Dan Pelayanan Petugas Kesehatan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022.”

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil usia kehamilan 28-40 minggu berjumlah 150 ibu hamil.¹⁴ Jumlah sampel penelitian sebanyak 60 responden dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel kunjungan pemeriksaan kehamilan, ekonomi, pengetahuan dan pelayanan petugas kesehatan.

Seluruh butir pernyataan dalam kuesioner ekonomi, pengetahuan dan pelayanan petugas kesehatan dinyatakan valid dan reliabel dengan hasil uji coba instrument melalui program SPSS diperoleh r hitung $>$ r tabel (r hitung $>$ 0,444) dengan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ konstanta 0,6. Analisis yang dilakukan dengan analisis Univariate dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap variabel-variabel yang diteliti dengan persentasese hingga penyajiannya dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi serta analisis Bivariate dengan menggunakan *chi-square*.

Hasil

Hasil Analisis Univariate

Hasil Analisis Univariate Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis Univariate Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Karakteristik Subjek	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Usia		
> 20 tahun	8	13,3
20-35 tahun	47	78,3
> 35 tahun	5	8,4
Pendidikan Ibu		
SD	1	0,12
SMP	4	5
SMA/SMK	25	41,24
PT	36	45
Pekerjaan Ibu		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	30	50
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12	20
Karyawan Swasta	13	21,75
Wirausaha	5	6,25

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari dari 60 ibu hamil usia responden paling banyak merupakan 20-35 tahun yaitu sebanyak 47 ibu hamil (78,3%); tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak adalah perguruan tinggi (PT) sebanyak 36 ibu hamil (45%); dan pekerjaan ibu paling banyak adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 30 ibu hamil (50%).

Hasil Analisis Univariante Kunjungan Kehamilan

Tabel 2. Hasil Analisis Univariante Distribusi Frekuensi Kunjungan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Kunjungan Kehamilan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Lengkap	10	16,7
Tidak lengkap	50	83,3
Total	60	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang dikaji dan persentase tertinggi frekuensi pemeriksaan kehamilan diketahui bunda yang melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap atau ≥ 6 kali sebanyak 10 bunda hamil (16,7%) sedangkan bunda yang melakukan frekuensi pemeriksaan kehamilan tidak lengkap atau < 6 kali sebanyak 50 bunda hamil (83,3%).

Hasil Analisis Univariante Ekonomi Keluarga Ibu Hamil

Tabel 3. Hasil Analisis Univariante Distribusi Frekuensi Ekonomi Keluarga Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Ekonomi	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	28	46,7
Kurang Baik	32	53,3
Total	60	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang diteliti dan diketahui jumlah bunda hamil yang memiliki ekonomi baik sebanyak 28 orang (46,7%) sedangkan bunda hamil yang memiliki ekonomi kurang baik sebanyak 32 orang (53,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah bunda hamil di Puskesmas Cilebut yang memiliki ekonomi keluarga kurang baik lebih besar dibandingkan dengan jumlah bunda hamil yang memiliki ekonomi keluarga yang baik.

Hasil Analisis Univariante Pengetahuan

Tabel 4. Hasil Analisis Univariante Distribusi Frekuensi Pengetahuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	25	41,7
Kurang Baik	35	58,3
Total	60	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang dikaji dan diketahui jumlah bunda hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Cilebut sebesar 25 ibu hamil (41,7%) dan jumlah bunda hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang pemeriksaan kehamilan sebesar 35 bunda hamil (58,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah bunda hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih kecil dibandingkan dengan jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Hasil Analisis Univariate Pelayanan Petugas Kesehatan

Tabel 5. Hasil Analisis Univariate Distribusi Frekuensi Pelayanan Petugas Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Pelayanan Petugas Kesehatan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	28	46,7
Kurang Baik	32	53,3
Total	60	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang dikaji dan diketahui jumlah bunda hamil yang mendapat pelayanan petugas baik di Puskesmas Cilebut sebesar 28 bunda hamil (53,3%) dan jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan petugas kurang baik sebesar 32 bunda hamil (46,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah bunda hamil yang mendapat pelayanan petugas kurang baik lebih besar dibandingkan dengan jumlah bunda hamil yang mendapat pelayanan petugas yang baik.

Hasil Analisis Bivariate

Pengaruh Ekonomi Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

Tabel 6. Hasil Analisis Bivariate Pengaruh Ekonomi Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Ekonomi	Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Total		P-Value	OR
	Lengkap		Tidak Lengkap					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	8	80,0	20	40,0	28	46,7	0,035	6,000
Kurang Baik	2	20,0	30	60,0	32	53,3		
Total	10	100	50	100	60	100		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis antara pengaruh ekonomi terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah bunda hamil dengan ekonomi baik sebanyak 28 bunda hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan hamil lengkap sebanyak 8 ibu hamil (28,6%) dan sebanyak 20 bunda hamil (71,4%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tidak lengkap. Sedangkan dari 32 bunda hamil yang memiliki ekonomi kurang baik sebanyak 2 bunda hamil (6,3%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan lengkap dan 30 bunda hamil (93,8%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tidak lengkap.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,035$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan jika ada pengaruh ekonomi keluarga terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada bunda hamil di Puskesmas Cilebut. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 6,000 (1,153-31,228) artinya bunda hamil yang memiliki ekonomi keluarga baik berpeluang 6,000 kali melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan lengkap dibandingkan dengan bunda hamil yang memiliki ekonomi keluarga kurang baik.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

Tabel 7. Hasil Analisis Bivariate Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Pengetahuan	Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Total		P-Value	OR
	Lengkap		Tidak Lengkap		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	10	100	15	30,0	25	41,7	0,000	1,557
Kurang Baik	0	0	35	70,0	35	58,3		
Total	10	100	50	100	60	100		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis antara pengaruh pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tabel 7 menunjukkan bahwa jika jumlah bunda hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 25 bunda hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan hamil lengkap sebanyak 10 bunda hamil (40,0%) dan sebanyak 26 bunda hamil (60,0%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tidak lengkap. Sedangkan dari 35 bunda hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik seluruhnya (100%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tidak lengkap.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan jika ada pengaruh pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada bunda hamil di Puskesmas Cilebut. Hasil riset ini menunjukkan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 1,557 (1,210-2,295) artinya bunda hamil yang memiliki pengetahuan baik berpeluang 1,557 kali melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan lengkap dibandingkan dengan bunda hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Pengaruh Pelayanan Petugas Kesehatan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

Tabel 8. Hasil Analisis Bivariate Pengaruh Pelayanan Petugas Kesehatan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Pelayanan Kesehatan	Petugas	Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Total		P-Value	OR
		Lengkap		Tidak Lengkap		N	%		
		N	%	N	N				
Baik		10	35,7	18	64,3	28	46,7	0,000	1,556
Kurang Baik		0	0	32	64,0	32	53,3		
Total		10	100	50	100	60	100		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis antara pengaruh pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tabel 8 menunjukkan bahwa jika dari 28 bunda hamil yang mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan secara baik sebanyak 10 (35,7%) lengkap melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan 18 (64,3%) tidak lengkap melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, sedangkan dari 32 bunda hamil yang mendapatkan peran tugas kesehatan secara kurang baik seluruhnya (100%) tidak lengkap melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan jika ada pengaruh pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada bunda hamil di Puskesmas Cilebut. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 1,556 (1,180-2,050) artinya bunda hamil yang mendapatkan pelayanan petugas kesehatan secara baik berpeluang 1,556 kali melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan

secara lengkap dibandingkan bunda hamil yang mendapat pelayanan petugas kesehatan secara kurang baik.

Pembahasan

Pengaruh Ekonomi Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh hasil pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilebut tahun 2023 membuktikan bahwa ada pengaruh antara ekonomi terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. Ekonomi bunda hamil berhubungan dengan pemasukan serta pengeluaran yang di bisa pada keluarga yang terdapat, semacam papa, suami ataupun bunda berbadan dua sendiri.⁸ Misalnya pemasukan keluarga yang besar pula mempengaruhi dalam aspek pembelian jajanan santapan apa yang hendak dibeli bunda sebaliknya untuk mereka yang mempunyai pemasukan keluarga yang kecil sang bunda wajib berasumsi balik untuk keesokannya. Dengan menaikkan pemasukan perorangan terjadilah pergantian pada lapisan santapan.¹¹

Permasalahan vitamin tidak hanya dipengaruhi oleh konsumsi zat gizi, kondisi kesehatan orang, ada peradangan serta pula berhubungan akrab dengan keadaan social ekonomi warga.⁹ Status ekonomi bunda hamil hendak pengaruhi pada kunjungan kehamilan. Bunda hamil yang status ekonomi yang besar mungkin besar hendak melaksanakan kunjungan kehamilan alhasil kehamilan hendak terpelihara.⁴ Riset Natalina et al (2022), mengenai “Ikatan Pelaksanaan Peran Petugas Kesehatan Sebagai Edukator dengan Pengetahuan pada Bunda Hamil” bermaksud mengenali kedudukan aparat kesehatan dengan disiplin komsumsi pil Fe untuk bunda hamil yang hadapi anemia membuktikan hasil ada ikatan kedudukan aparat kesehatan dengan disiplin komsumsi pil Fe untuk bunda hamil yang hadapi anemia dengan *p-value* 0,000.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh hasil pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut tahun 2023 membuktikan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan mempunyai akibat kepada penggunaan jasa antenatal. Hasil riset Laminullah dkk melaporkan ada ikatan antara wawasan bunda dengan penggunaan jasa antenatal, terus menjadi besar wawasan bunda hamil sehingga hendak semaki besar penggunaan jasa antenatalnya serta kebalikannya.⁵ Ketidaktahuan bunda hamil mengenai guna pengecekan antenatal hendak berakibat dalam menyusutnya dorongan bunda untuk ke pelayanan kesehatan periksakan kehamilannya.

Hasil riset yang dilakukan oleh Cholifah (2015) membuktikan kalau bunda yang menggapai K4 nyaris segenap (94,4%) pengetahuan bagus dibanding dengan bunda yang pengetahuan kurang bagus. Sebaliknya bunda yang tidak berhasil K4 segenap (100,0%) pengetahuan kurang dibanding dengan bunda yang wawasan bagus, sehingga bisa disimpulkan terdapat ikatan pengetahuan bunda dengan pencapaian K4.⁶

Pengaruh Pelayanan Petugas Kesehatan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh hasil pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut tahun 2023 membuktikan bahwa ada pengaruh antara pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. Pelayanan petugas dalam bunda hamil hendak pengaruhi kepada peristiwa anemia, terus menjadi bagus Jasa Petugas dalam bunda hamil sehingga semakin menurun efek peristiwa anemia, kebalikannya Jasa Petugas yang kurang dalam bunda hamil pada penuh zat gizi yang diperlukan bunda sepanjang kehamilan sehingga terus menjadi tingginya Kunjungan ANC dalam bunda hamil.¹⁰ Jasa Petugas yang bagus ialah santapan yang diiringi makan 3x atau hari serta diiringi dengan selingan kemilan.¹⁵ Tidak hanya pola makan, aspek yang wajib diamati ialah mutu serta jumlah pada santapan itu.¹² Santapan itu wajib berisikan karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur-mayur

serta buah-buahan. Buah-buahan amat berarti buat disantap sebab buah-buahan hendak menyamakan santapan pembawa basa buat menetralkan pH badan.⁷ Riset oleh Hardaniyati dan Ariendha (2018) dengan judul “Ikatan Pelayanan Petugas Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sengkol Kabupaten Lombok Tengah,” dengan misi untuk mengenali ikatan pelayanan kesehatan kepada status anemia dalam bunda berbadan dua membuktikan kalau ada ikatan yang penting pelayanan petuugas dengan status anemia dalam bunda hamil di puskesmas sengkol kecamatan pujut kabupaten lombok tengah dengan p-value 0,049 ($< \alpha$ 0,05).

Makna Singkatan (Abbreviations)

ANC	: Antenatal Care
PWS KIA	: Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu serta Anak
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PT	: Perguruan Tinggi
OR	: Odds Ratio

Persetujuan Etik

Penelitian dengan judul “Pengaruh Ekonomi, Pengetahuan Dan Pelayanan Petugas Kesehatan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022” telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan lolos atau layak untuk dilaksanakan berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Komisi Etik Riset dan Publikasi Universitas Indonesia Maju dengan nomor: 2755/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/XII/2022.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini adalah penelitian independen yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Penelitian ini dilakukan oleh DAP sebagai author.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilebut tahun 2022 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

References

1. Ambarawati E.R Dan Rismintari Y.S. Asuhan Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika. 2019.
2. Asrinah Dkk, Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2018.
3. Astutik Dan Ertiana. Anemia Dalam Kehamilan. Jember: CV. Pustaka Abadi. 2018.
4. Xanda A.N. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014). 2017.
5. Rahmayanti Dkk. (2019). Perbedaan Efektifitas Pemberian Tablet Fe Plus Jambu Biji Merah Dibandingkan Dengan Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia. Jurnal Kesehatan Mercusuar Vol. 02 No. 29-35. 2019.
6. Purwoastuti E. Dan Walyani E.S. Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kebidanan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 2018.
7. Dinas Kesehatan. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar Pelayanan Antenatal. 2018.
8. Nadziroh Dan Siti Ulfatun. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Remaja Di Puskesmas Bandarharjo Semarang. Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 2022.

9. Mardiyah, Indah Ainun. Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Smp Swasta Al-Manar Kecamatan Hamparan Perak. Phd Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021.
10. Hariati Dan Andi. Efek Pemberian Madu Pada Ibu Hamil Anemia Terhadap Kadar Mda, 8ohdg Dan Hemoglobin. Diss. Universitas Hasanuddin. 2019.
11. Burlian, Paisol. Patologi Sosial. Bumi Aksara. 2022.
12. Robiah, Robiah and Lia Kurniawaty. Program Pemberian Makanan Sehat Bagi Anak Usia Dini Di PAUD Nur Hidayah Jakarta Barat. Journal Pendidikan Tambusai 6.2 (2022): 16123-16128.
13. Andansari Dan Putri Amalia. Pemenuhan Hak Memperoleh Pelayanan Kesehatan Bagi Narapidana Wanita Yang Sedang Hamil (Studi Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas Iia Malang). Diss. Brawijaya University. 2014.
14. Muliawati, Siti. Faktor Penyebab Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali Tahun 2012. Infokes: Journal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan 3.3 (2013).
15. Gemini Ns Savitri M. Kep, Ns Revi Yulia M. Kep, Apt Siska Roswandani S. Farm, Hetti Marlina Pakpahan Et Al. Keperawatan Gerontik. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.

*) Original Article.

--- ISJNMS ---